

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis laporan keuangan PT.X dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dan menganalisis mengenai investasi kembali dengan menggunakan metode capital budgeting, maka didapatkan hasil seperti dibawah :

1. Hasil analisis dengan rasio likuiditas, dapat dikatakan bahwa kemampuan PT.X dalam hal melunasi kewajiban jangka pendeknya dalam kondisi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai rasio yang berada diatas standar. Walaupun terjadi penurunan dari tahun 2006 ke tahun 2007, tetapi semua nilainya masih berada diatas standar yang berlaku.
2. Hasil analisis dengan rasio solvabilitas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi berada dalam kondisi yang kurang baik. Walaupun nilai-nilai rasionya tidak melebihi standar yang berlaku, tetapi hampir mendekati angka standar yang berlaku. Berarti kondisi PT.X menurut rasio solvabilitas kurang stabil.
3. Analisis dengan rasio profitabilitas, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berada dalam kondisi yang baik. Dapat dilihat dari nilai-nilai rasio yang mengalami kenaikan dari tahun 2006 ke tahun 2007.

4. Berdasarkan analisis dengan rasio aktivitas, aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan opresinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, maupun kegiatan lainnya berada dalam keadaan yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai rasio yang melambat dari tahun 2006 ke tahun 2007. Ini berarti kemampuan perusahaan dalam merubah persediaan menjadi kas tidak baik.
5. Untuk analisis mengenai rencana investasi kembali dengan menggunakan metode capital budgeting, dapat disimpulkan bahwa PT.X layak untuk melakukan investasi kembali dalam bentuk mesin. Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai metode capital budgeting yang menunjukkan angka-angka yang positif dan memenuhi semua ketentuan untuk kelayakan investasi kembali.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis terhadap laporan keuangan PT.X, maka penulis ingin memberikan saran kepada PT.X mengenai rencana investasi kembali. Dilihat dari kondisi makro saat ini, dimana prekonomian Indonesia sedang mengalami resesi global, maka sebaiknya PT.X menunda dahulu rencana investasi ulang. Karena jika direalisasikan saat ini, kemungkinan besar PT.X akan mengalami kerugian yang cukup berarti karena persentase penjualannya tidak mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Sedangkan jika dilihat dari nilai-nilai yang terdapat pada rasio solvabilitas, saat ini PT.X masih belum dapat melunasi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya dengan baik. Jika

PT.X melakukan investasi ulang sekarang, dikhawatirkan PT.X semakin kesulitan dalam membayar kewajiban-kewajibannya.